

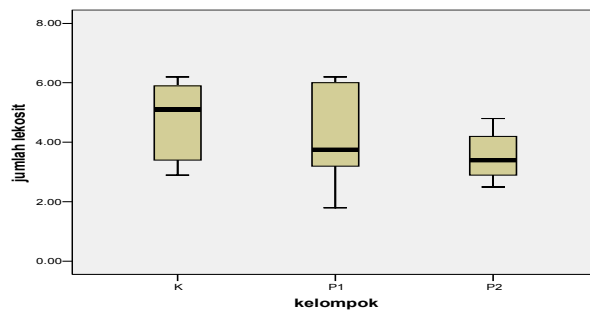
BAB V

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini mencakup hasil pengukuran jumlah total leukosit, jumlah neutrofil, dan kadar ALP disampaikan dalam bentuk tabel dan grafik *box plot*.

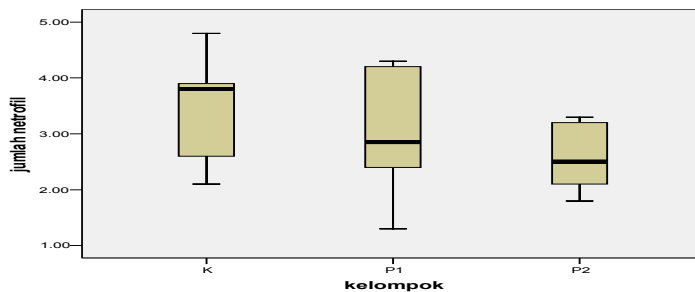
5.1. Karakteristik Sampel Sebelum Terpapar Asap Rokok

Hasil pengukuran jumlah total leukosit, jumlah neutrofil, dan kadar ALP serum sebelum tikus terpapar asap rokok.



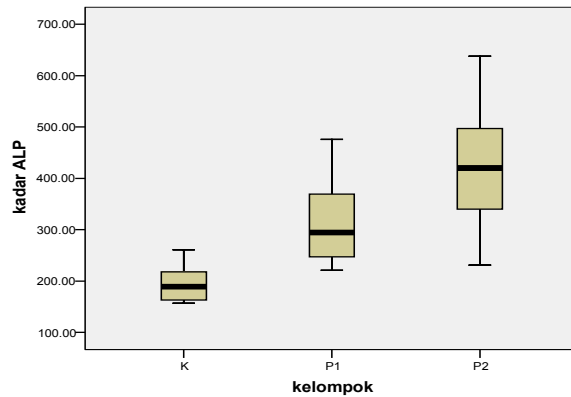
uji one way anova: $p = 0,408$

Gambar 5.1 Grafik *box plot* jumlah total leukosit sebelum tikus terpapar asap rokok.



uji one way anova: $p = 0,356$

Gambar 5.2 Grafik *box plot* jumlah neutrofil sebelum tikus terpapar asap rokok.



uji one way anova: $p=0,009$

Gambar 5.3 Grafik *box plot* kadar ALP serum sebelum tikus terpapar asap rokok.

5.2. Jumlah Total Leukosit

Hasil perhitungan jumlah total leukosit disajikan pada tabel berikut:

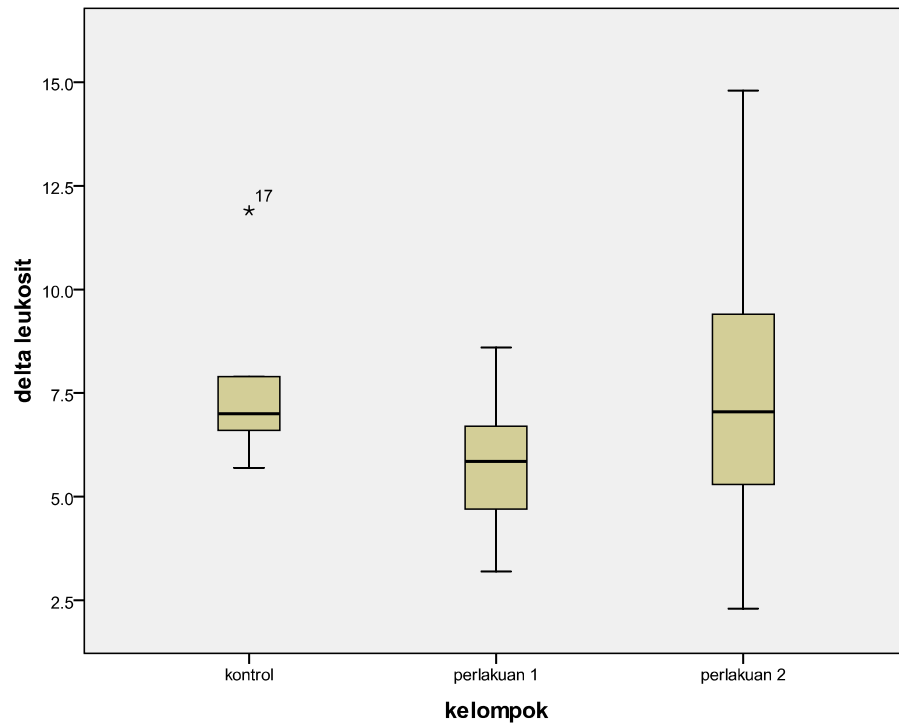
Tabel 5.1. Data hasil penghitungan jumlah total leukosit pada tiap kelompok tikus perlakuan

No.	Kelompok	N	Rata-rata	SD	P*
1	Kontrol Pre test	5	4,700	1,481	0.004
2	Kontrol post test	5	12,520	3,226	
3	Perlakuan 1 pre test	6	4,117	1,70	0.01
4	Perlakuan 1 post test	6	9,933	0,602	
5	Perlakuan 2 pre test	6	3,533	0,90	0.007
6	Perlakuan 2 post test	6	11,183	4,491	

*Paired T Test

Tabel 5.2. Data hasil penghitungan selisih jumlah total leukosit sebelum dan sesudah perlakuan pada tiap kelompok tikus perlakuan

No.	Kelompok	N	Delta	SD
1	Kontrol	5	7,820	2,413
2	Perlakuan 1	6	5,817	1,836
3	Perlakuan 2	6	7,650	4,234



Gambar 5.4 Grafik *box plot* hasil penghitungan selisih jumlah total leukosit sebelum dan sesudah perlakuan pada tiap kelompok tikus perlakuan.
Uji *one way Anova* : $p = 0,842$

5.3. Jumlah Total Neutrofil

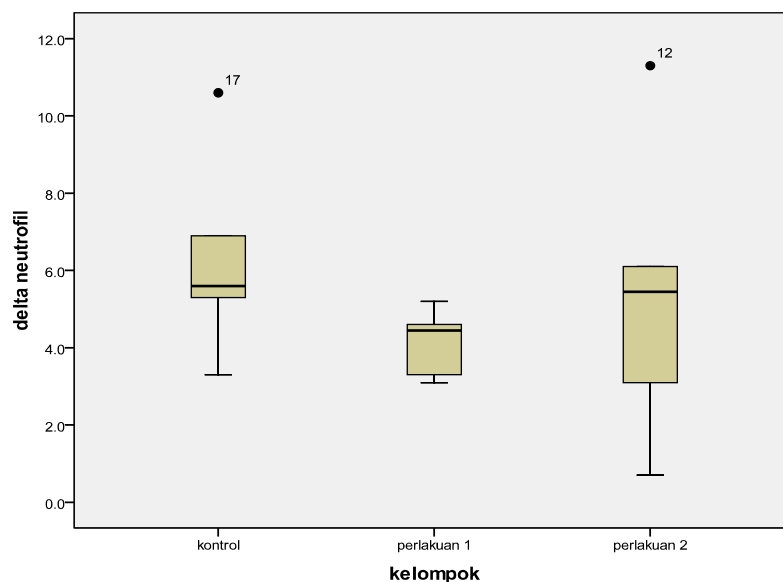
Tabel 5.3. Data hasil penghitungan jumlah total neutrofil pada tiap kelompok tikus perlakuan

No.	Kelompok	N	Rata-rata	SD	P*
1	Kontrol pre test	5	3,440	1,080	0,009
2	Kontrol post test	5	9,780	3,350	
3	Perlakuan 1 pre test	6	2,983	1,137	0,001
4	Perlakuan 1 post test	6	7,167	0,794	
5	Perlakuan 2 pre test	6	2,567	0,621	0,014
6	Perlakuan 2 post test	6	7,917	3,621	

*Paired T Test

Tabel 5.4. Data hasil penghitungan selisih jumlah total neutrofil sebelum dan sesudah perlakuan pada tiap kelompok tikus perlakuan

No	Kelompok	N	Delta	SD
1	Kontrol	5	6,340	2,708
2	Perlakuan 1	6	4,183	0,813
3	Perlakuan 2	6	5,350	3,557



Gambar 5.5 Grafik *box plot* hasil penghitungan selisih jumlah total neutrofil sebelum dan sesudah perlakuan pada tiap kelompok tikus perlakuan
Uji *one way Anova* : $p = 0,416$

5.4. Kadar ALP Serum

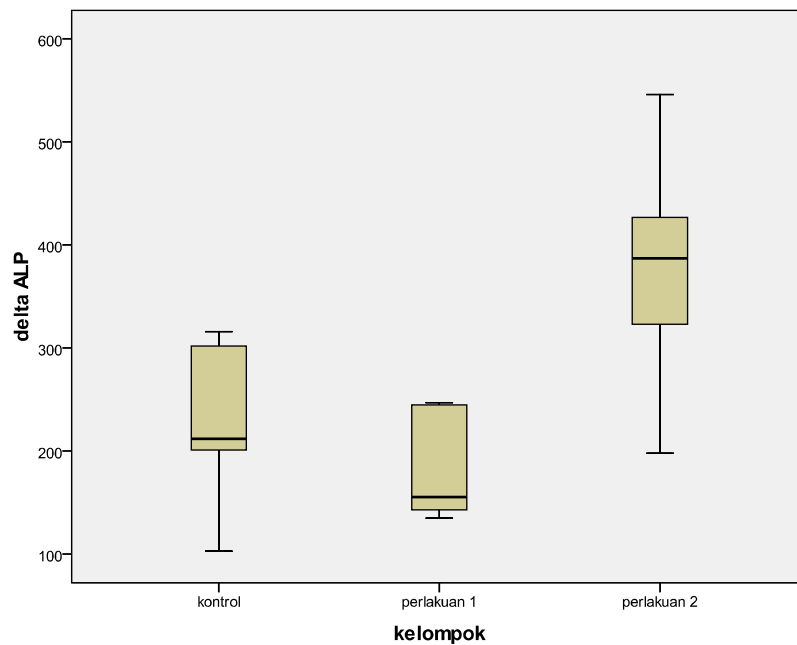
Tabel 5.5. Data hasil penghitungan kadar ALP serum pada tiap kelompok tikus perlakuan

No	Kelompok	N	Mean	SD	P*
1	Kontrol pre test	5	197,60	42,881	0,003
2	Kontrol post test	5	424,40	71,556	
3	Perlakuan 1 pre test	6	317,0	94,714	0,001
4	Perlakuan 2 post test	6	497,17	82,829	
5	Perlakuan 2 pre test	6	424,33	138,696	0,001
6	Perlakuan 2 post test	6	802,33	185,198	

*Paired T Test

Tabel 5.6. Data hasil penghitungan selisih kadar ALP serum sebelum dan sesudah perlakuan pada tiap kelompok tikus perlakuan

No	Kelompok	N	Delta	SD
1	Kontrol	5	226,80	86,346
2	Perlakuan 1	6	180,17	51,708
3	Perlakuan 2	6	378,0	115,007



Gambar 5.6 Grafik *box plot* hasil penghitungan selisih kadar ALP serum sebelum dan sesudah perlakuan pada tiap kelompok tikus perlakuan

P1 vs K = 0,361

P1 vs P2 = 0,010

P2 vs K = 0,045